

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus merupakan rancangan yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif misalnya satu partisipan, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2013)

Desian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan penerapan, penerapan tersebut adalah Penerapan *Activity Schedule* Pada Lansia Yang Mengalami Diabetes Mellitus Dengan Kelelahan Di Desa Suka Negeri Jaya Tahun 2020

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

(Setiadi, 2013)

Tabel 3.1 Batasan istilah

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur
Diabetes mellitus	Suatu keadaan dimana tubuh tidak mampu menghasilkan atau menggunakan hormon insulin sebagai pembawa glukosa ke sel-sel dan menyimpannya sebagai glikogen.	Pemeriksaan fisik,wawancara, pengecekan gula darah (untuk memastikan bahwa pasien tersebut adalah benar mengalami diabetes mellitus diperlukan studi dokumentasi pada rekam

		medis agar didapatkan data sekunder yang menunjang hal tersebut).
Keletihan	Menurunnya kemampuan fisik seseorang setelah melakukan aktivitas yang padat	Wawancara dan observasi
<i>Activity schedule</i> (ADL)	Kegiatan yang dilakukan sebagai pekerjaan rutin sehari-hari dan aktivitas pokok sehari-hari	Wawancara dan SOP

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah 2 lansia, dengan diagnosa medis diabetes mellitus dengan masalah keperawatan keletihan

2. Kriteria inklusi

- a. Partisipan bersedia menjadi responden
- b. Partisipan dengan usia diatas 60 tahun
- c. Partisipan yang mengalami diabetes mellitus
- d. Partisipan diabetes mellitus dengan keletihan akibat dari aktivitas yang tidak terkontrol atau memiliki pekerjaan yang berat

3. Kriteria eksklusi

Pasien yang mengalami diabetes mellitus >2 tahun

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Negeri Jaya pada tanggal 01 s/d 04 Juni 2020.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan format pengkajian gerontik, lembar SOP pemeriksaan gula darah, lembar jadwal kegiatan yang untuk lansia yang mengalami diabetes dengan keletihan, dan untuk mengukur tingkat keletihan pada lansia dilakukan dengan menggunakan alat ukur perasaan kelelahan kuesioner FACIT yang terdiri dari 13 pertanyaan dan dilakukan dengan maksud mengukur kelelahan yang dialami oleh partisipan selama 7 hari terakhir.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Nursalam 2013 yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan lansia dan antara peneliti dengan keluarga menggunakan format pengkajian gerontik.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan oleh peneliti adalah *activity schedule* (ADL) terhadap masing-masing partisipan. Dengan mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh kedua partisipan.

3. Pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik dengan teknik auskultasi tekanan darah partisipan, dan pemeriksaan gula darah.

G. Analisis data

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah:

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dari pengukuran tingkat keletihan partisipan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian activity schedule (ADL)

2. Mereduksi Data

Data dari hasil wawancara dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis kemudian dibandingkan

3. Penyajian Data

Penyajian data menggunakan tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari partisipan dijamin dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses penelitian

H. Etik penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Anonymty* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas di tulis dengan inisial

2. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Pada penelitian ini klien diberi hak untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent*.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan tidak menceritakan kepada orang lain.

4. *Beneficience* (berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kelebihan minimal, jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat seandainya jangan merugikan orang lain (Hanafia dan Amir, 2012)